

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara keseluruhan pada bab temuan dan pembahasan diketahui bahwa semua rumusan masalah dapat terjawab dengan simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbasis pendekatan heutagogi pada pelajaran Statika Bangunan di SMKN 9 Garut.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa nilai rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 85% yang termasuk kategori baik, berarti penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbasis pendekatan heutagogi nyatanya berjalan dengan baik. Meninjau dari nilai rata – rata hasil belajar peserta didik ternyata terjadi peningkatan cukup signifikan dari tes awal dan tes akhir. Sehingga data dari hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran statika bangunan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *flipped classroom* berbasis pendekatan heutagogi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas X DPIB 1 SMKN 9 Garut.

2. Perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* berbasis pendekatan heutagogi dengan peserta didik yang menggunakan model konvensional pada pelajaran Statika Bangunan di SMKN 9 Garut.

Diketahui terdapat perbedaan nilai hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu selisih nilai rata – rata kelas eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol yakni sebesar 32,58 yang berarti selisih peningkatan kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan uji non parametrik yang dilakukan, hasil angka antara nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sama dengan 0,002 dan 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$) maka, dapat disimpulkan **“Hipotesis alternatif diterima”** yang menunjukkan bahwa adanya perubahan sebelum dan setelah dilakukannya model pembelajaran *flipped classroom* berbasis

pendekatan heutagogi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Statika Bangunan.

3. Efektivitas penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbasis pendekatan heutagogi terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Statika Bangunan di SMKN 9 Garut

Dan untuk mengetahui persentase keefektifan model pembelajaran ini, ditentukan berdasarkan hasil uji *normalize gain* (N-Gain) diketahui kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yakni 0,7358 dan 0,1214 yang jika diubah ke dalam bentuk persentase maka, 73% dan 12%. Berdasarkan kategori skor n-gain menurut Hake (1999), kelas kontrol termasuk kategori “**tidak efektif**” sedangkan kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori “**efektif**”. Sehingga kelas eksperimen jauh lebih unggul.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan pada penelitian terdapat implikasi dari penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

1. Jika penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbasis pendekatan heutagogi dilaksanakan dengan baik maka dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif serta kolaboratif dalam memecahkan permasalahan yang diberikan saat di kelas secara bersama – sama, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Jika penerapan model *flipped classroom* berbasis pendekatan heutagogi yang telah diimplementasikan dengan baik maka membuat peserta didik memahami materi secara utuh.
3. Materi pelajaran statika bangunan yang mudah diakses di mana dan kapan saja maka meningkatkan kemandirian belajar peserta didik melalui berbagai media internet serta sumber belajar sebelum masuk ke dalam kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, berikut terdapat rekomendasi yang peneliti sampaikan terhadap pihak – pihak yang telah membaca penelitian ini,

1. Untuk Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah indikator hasil belajar ditinjau dari aspek psikomotorik maupun aspek afektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik, sehingga pembahasan penelitian akan lebih kaya dan kompleks. Pelaksanaan model pembelajaran *flipped classroom* dengan basis pendekatan heutagogi ini lebih baiknya dilaksanakan beberapa kali pertemuan guna membiasakan peserta didik dalam perubahan proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

2. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi pihak sekolah untuk lebih mengembangkan gabungan dari model *flipped classroom* dengan pendekatan heutagogi terutama dalam implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan pada sekolah.

3. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pertimbangan referensi bagi guru dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi masa kini yang semakin berkembang.

4. Untuk Peserta Didik

Diharapkan peserta didik selalu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan inisiatif mandiri belajar dan mampu berdiskusi bersama mencari jalan keluar dari tiap permasalahan yang diberikan dan guna mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.